



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

ALAMI: Suasana kawasan Kotabaru di Kota Yogyakarta.

## Saingi Malioboro, Siapkan Tiga Ikon Wisata Baru

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyiapkan beberapa terobosan untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan dan okupansi hotel. Tiga ikon wisata baru di Kota Yogyakarta disiapkan untuk bisa bersaing dengan Malioboro.

Hasto mengungkapkan, salah satu yang didorong adalah pengembangan Kotabaru. Kawasan Cagar Budaya (KCB) dengan peninggalan bangunan Hindis tersebut akan

mengembangkan Kotabaru sebagai serambi Malioboro.

"Nanti mungkin bisa Sunday Morning hingga Night Bazaar. Dengan cara itu diharapkan, muncul peluang ekonomi menengah ke bawah dengan tetap memperhatikan tata ruang," kata mantan Bupati Kulonprogo ini, beberapa waktu lalu.

Ia menjelaskan, nanti bisa disiapkan lokasi dan infrastruktur untuk menggelar even tersebut. Kemudian, disiapkan regulasi yang bisa mengatur

pedagang maupun pengunjung.

"Tetapi harus saya bersihkan, harus saya kasih lampu yang terang, harus ada regulasi aja yang bagus. Ya pemandangan-nya nanti insyaallah menghadap ke Sungai Code, Code nya bisa kita bersihkan juga," kata Hasto.

Pengembangan kawasan Kotabaru sebagai ikon wisata lain di Kota Yogyakarta ini, lanjut Hasto, juga akan diikuti dua destinasi lain.

■ Baca **SAINGI...** Hal II

# Saingi Malioboro, Siapkan Tiga Ikon Wisata Baru

sambungan dari hal Joglo Jogja

Yaitu, Kotagede yang sebenarnya beberapa tahun silam sempat menjadi destinasi wisata mancanegara. Kemudian, Taman Budaya Embung Giwangan yang telah selesai proses pembangunan.

"Ini saya kira dalam rangka

untuk mengerakkan ekonomi yang ada di bawah dengan menyerap banyak tenaga kerja. Sambil menyiapkan Kotagede dan Embung Giwangan," ujar dia.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Muhammad Zandaru Budi Pur-

wanto menambahkan, saat ini Dispar Kota Yogyakarta sudah menggelar berbagai event untuk menarik wisata di Kotabaru.

Pihaknya pun terus menggali potensi KCB Kotabaru. Karena memang potensi dari Kotabaru yang dahu-

lu kala merupakan tempat tinggal orang Belanda memiliki keunikan.

"Mungkin juga bisa dilakukan di Jalan I Dewa Nyoman Oka. Karena di sepanjang jalan tersebut ada kafe-kafe tempat nongkrong anak muda," katanya. (eri/amd/st)

| Instansi    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005